BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Usahatani manggis di Kota Padang telah memiliki daya saing berdasarkan perolehan keuntungan privat dan keuntungan sosial serta keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Keunggulan kompetitif dinyatakan dengan nilai PCR sebesar 0,92 < 1, berarti untuk mendapatkan nilai tambah sebesar satu satuan dengan hanya mengeluarkan biaya privat untuk faktor domestik sebesar 0,92. Keunggulan komparatif dicerminkan dengan nilai DRC sebesar 0,69 < 1, berarti petani meraih keuntungan tambahan hanya dengan mengeluarkan biaya sosial untuk faktor domestik lebih rendah. Nilai PCR dan DRC yang lebih kecil dari satu menunjukkan komoditas tersebut memiliki daya saing. Semakin rendah nilai tersebut atau hampir mendekati 0, maka komoditas tersebut memiliki daya saing yang tinggi. Daya saing merupakan suatu cara dasar untuk meningkatkan nilai tambah dengan cara menyediakan kesempatan kerja bagi pengangguran untuk menurunkan angka kemiskinan, jika komoditas tersebut berdaya saing maka komoditas itu mampu mempertahankan posisi perekonomian suatu wilayah.
2. Kebijakan pemerintah terhadap harga output belum berpihak kepada petani manggis di Kota Padang yang mana harga output manggis privat lebih murah yaitu Rp 10.000,00 dibandingkan harga output sosial yaitu Rp 10.391,00. Sehubungan dengan harga output, kebijakan pemerintah terhadap input yaitu kebijakan subsidi pupuk menyebabkan biaya yang dikeluarkan oleh petani lebih kecil dibandingkan tanpa adanya subsidi namun keuntungan yang diterima petani lebih kecil, hal ini disebabkan karena harga output privat manggis lebih murah dibandingkan harga output sosial manggis.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan di Kota Padang, terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

1. Hasil penelitian manggis di Kota Padang ini memiliki daya saing berdasarkan keunggulan kompetitif maupun keunggulan komparatif diharapkan petani tetap harus memperhatikan kualitas manggis yang mereka budidayakan dengan penggunaan input yang efisien guna memaksimalkan hasil. Selain itu juga dapat dilakukan pengolahan hasil manggis (agroindustri) untuk meningkatkan nilai tambah dari manggis tersebut.
2. Untuk meningatkan daya saing manggis di Kota Padang pemerintah dapat melanjutkan program pengembangan manggis melalui Dinas Pertanian Kota Padang, tidak hanya dengan bantuan berupa input produksi tetapi juga diperlukan bantuan pemerintah dalam menjaga kestabilan harga dan kualitas manggis yang dihasilkan oleh petani.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA